

Editor:

Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW., C.FTax.,
CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP., C.CSR.,
C.RM., C.QMS., CBSP., CFAP.



Konsep Dan Sistem **AKUNTANSI** **BIAYA**

Ratih Kusumastuti | Melinda | Rida Ristiyana
Fachroh Fiddin | Sony Kuswandi | Liliek Nur Sulistiyowati
Rukun Santoso | Rianto | R. Neny Kusumadewi
Sri Mulyani | Abd. Muhaemin Nabir | Wahdan Arum Inawati
Imelda Sinaga | Devy Sofyanty | Abdurrohman





Konsep Dan Sistem **AKUNTANSI** **BIAYA**

Akuntansi biaya merupakan sumber informasi bagi manajemen dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan bisnis. Informasi yang dihasilkan tak lain adalah menyangkut pendapatan dan biaya. Dari informasi ini memungkinkan manajemen mengambil suatu tindakan urgen seperti memasuki pasar baru, mengembangkan produk baru, menghentikan operasi, atau melanjutkan operasi.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi biaya, para praktisi, atau siapa pun yang ingin mendalaminya lebih jauh lagi. Kehadiran buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada mereka terkait dengan perhitungan biaya dalam pengambilan keputusan dan aspek-aspek yang melingkupinya.

Bab yang dibahas dalam buku ini, meliputi:

- Bab 1 Konsep dan Ruang Lingkup Akuntansi Biaya
- Bab 2 Konsep dan Klasifikasi Biaya
- Bab 3 Analisis Perilaku Biaya
- Bab 4 Siklus Akuntansi Biaya dan Pelaporan Harga Pokok
- Bab 5 Akuntansi Biaya Bahan Baku
- Bab 6 Akuntansi Biaya Tenaga Kerja
- Bab 7 Akuntansi Biaya Overhead Pabrik
- Bab 8 Sistem Perhitungan Biaya dan Akumulasi Biaya
- Bab 9 Sistem Harga Pokok Pesanan
- Bab 10 Sistem Harga Pokok Proses: Satu dan Beberapa Departemen
- Bab 11 Sistem Harga Pokok Proses: Produk Hilang dan Tambahan Bahan Baku
- Bab 12 Sistem Biaya Standar
- Bab 13 Produk Bersama dan Produk Sampingan: Alokasi Biaya
- Bab 14 Produk Bersama dan Produk Sampingan: Perlakuan Akuntansi
- Bab 15 Activity Based Costing

KONSEP DAN SISTEM AKUNTANSI BIAYA

Ratih Kusumastuti | Melinda | Rida Ristiyana | Fachroh Fiddin |
Sony Kuswandi | Liliek Nur Sulistiyowati |
Rukun Santoso | Rianto | R. Neny Kusumadewi |
Sri Mulyani | Abd. Muhaemin Nabir |
Wahdan Arum Inawati | Imelda Sinaga | Devy Sofyanty |
Abdurohim



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

KONSEP DAN SISTEM AKUNTANSI BIAYA

Penulis : Ratih Kusumastuti; Melinda; Rida Ristiyana;
Fachroh Fiddin; Sony Kuswandi; Liliek Nur
Sulistiyowati; Rukun Santoso; Rianto; R. Neny
Kusumadewi; Sri Mulyani; Abd. Muhaemin
Nabir; Wahdan Arum Inawati; Imelda Sinaga;
Devy Sofyanty; Abdurohim.

Editor : Suwandi, S.E., M.Ak., C.GL., C.PI., C.NFW.,
C.FTax., CPABC., C.FR., C.AFE., CBPA., C.AP.,
C.CSR., C.RM., CQMS., CBSP., CFAP.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-487-101-2

No. HKI : EC00202257840

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

PENGANTAR EDITOR

Bismillahir Rahmanir Rahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur tak henti-hentinya kita ucapkan atas rahmat Allah Swt sehingga buku berjudul “Konsep dan Sistem Akuntansi Biaya” dapat terbit sesuai waktu yang direncanakan. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan bagi bapak dan ibu penulis dalam menjalankan aktivitas.

Penulis dalam buku ini fokus membahas tentang dasar-dasar akuntansi biaya. Akuntansi biaya merupakan sumber informasi bagi manajemen dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan bisnis. Informasi yang dihasilkan tak lain adalah menyangkut pendapatan dan biaya. Dari informasi ini memungkinkan manajemen mengambil suatu tindakan urgen seperti memasuki pasar baru, mengembangkan produk baru, menghentikan operasi, atau melanjutkan operasi.

Buku ini dihadirkan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah akuntansi biaya, para praktisi, atau siapa pun yang ingin mendalaminya lebih jauh lagi. Kehadiran buku ini diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada mereka terkait dengan perhitungan biaya dalam pengambilan keputusan dan aspek-aspek yang melingkupinya. Materi yang disampaikan dalam buku ini disusun sesederhana mungkin dengan harapan mudah dipahami pembaca. Namun, segala upaya penyempurnaan yang telah dilakukan tetap saja masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran terbuka demi untuk perbaikan buku ini ke depannya.

Akhir kata, kami memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penulis atas tersusunnya buku ini dan tetap produktif dalam menulis. Ucapan terima kasih kami sampaikan terkhusus kepada Penerbit **Eureka Media Aksara** yang telah memfasilitasi terbitnya buku ini. Semoga segala aktivitas kita di ridai Allah Swt. Aamiin.

Selamat membaca ...!!!

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Bone, Juni 2022
Editor,

Suwandi

DAFTAR ISI

PENGANTAR EDITOR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 KONSEP DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI BIAYA	
Dr. Ratih Kusumastuti, S.E., M.M., M.Si., Ak., CA.....	1
A. Pendahuluan	1
B. Pengertian Akuntansi Biaya.....	2
C. Konsep biaya	4
D. Penggolongan Biaya	5
E. Metode Penentuan Biaya Produksi	7
F. Metode Pengalokasian Biaya Per Unit pada Produk.....	8
Daftar Pustaka	9
BAB 2 KONSEP DAN KLASIFIKASI BIAYA	
Melinda, S.E., M.Si.....	10
A. Pendahuluan	10
B. Pengertian Biaya	10
C. Manfaat Informasi Biaya	11
D. Konsep dan Klasifikasi Biaya.....	11
E. Biaya Kesempatan.....	16
Daftar Pustaka	17
BAB 3 ANALISIS PERILAKU BIAYA	
Rida Ristiyana, S.E., M.Ak., CIQnR.....	18
A. Pendahuluan	18
B. Pengertian dan Kategori Perilaku Biaya	18
C. Tujuan Perilaku Biaya	24
D. Metode Pemisahan Biaya	24
E. Contoh Kasus Pemisahan Biaya	26
Daftar Pustaka	27
BAB 4 SIKLUS AKUNTANSI BIAYA DAN PELAPORAN HARGA POKOK	
Fachroh Fiddin, M.Ak., CGAA.	29
A. Pendahuluan	29
B. Siklus Akuntansi Biaya.....	29

C. Harga Pokok Produksi.....	32
D. Jurnal Akuntansi	33
E. Laporan Harga Pokok Produksi	36
Daftar Pustaka.....	37
BAB 5 AKUNTANSI BIAYA BAHAN BAKU	
Sony Kuswandi, ST., S.Pd., MT.	38
A. Pendahuluan.....	38
B. Pengertian Bahan Baku dan Biaya Bahan Baku.....	38
C. Jenis-jenis Bahan Baku	39
D. Sistem Pembelian Baku.....	40
E. Unsur Biaya yang Diperhitungkan dalam Harga Pokok Bahan Baku yang Dibeli.....	40
F. Penentuan Harga Pokok Bahan Baku dalam Proses Produksi	42
Daftar Pustaka.....	50
BAB 6 AKUNTANSI BIAYA TENAGA KERJA	
Lilik Nur Sulistiyowati, S.E., M.M.	51
A. Pendahuluan.....	51
B. Definisi Biaya Tenaga Kerja.....	52
C. Klasifikasi Biaya Tenaga Kerja	54
D. Aspek Pengendalian Biaya Tenaga Kerja.....	56
E. Mencatat Biaya Tenaga Kerja	57
F. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja	59
Daftar Pustaka.....	60
BAB 7 AKUNTANSI BIAYA OVERHEAD PABRIK	
Dr. Rukun Santoso, S.E., M.M., M.Si.	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Definisi dan Karakteristik Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	61
C. Kegunaan Menghitung Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	63
D. Pembagian Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	64
E. Perlakuan Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	66
Daftar Pustaka.....	70
BAB 8 SISTEM PERHITUNGAN BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA	
Rianto, S.E., M.M., M.Ak.	72
A. Pendahuluan.....	72
B. Proses Akuntansi Biaya	72

C. Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur	73
D. Pelaporan Hasil Operasi.....	74
E. Sistem Biaya.....	77
F. Akumulasi Biaya.....	78
G. Aspek-aspek Umum dalam <i>Job Order Costing</i> dan <i>Process Costing</i>	80
H. Metode Campuran.....	80
I. <i>Back Flush Costing</i>	80
Daftar Pustaka	81
BAB 9 SISTEM HARGA POKOK PESANAN	
R. Neny Kusumadewi, S.E., M.M.	82
A. Pendahuluan	82
B. Definisi Metode Harga Pokok Pesanan	83
C. Karakteristik Penggunaan Metode Harga Pokok Pesanan	84
D. Kartu Harga Pokok	84
E. Akuntansi Metode Harga Pokok Pesanan.....	85
F. Akuntansi Biaya Bahan Baku pada Metode Harga Pokok Pesanan	86
G. Akuntansi Biaya Tenaga Kerja pada Metode Harga Pokok Pesanan	87
H. Akuntansi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik.....	89
I. Akuntansi untuk Pekerjaan Selesai dan Penjualan.....	90
Daftar Pustaka	91
BAB 10 SISTEM HARGA POKOK PROSES: SATU DAN BEBERAPA DEPARTEMEN	
Sri Mulyani, S.E.I., M.Si.	93
A. Pendahuluan	93
B. Karakteristik Sistem Harga Pokok Proses	94
C. Manfaat Informasi Sistem Harga Pokok Proses	94
D. Penentuan Harga Pokok Produksi dan Format Laporan Harga Pokok Produksi.....	95
E. Sistem Harga Pokok Proses: Satu Departemen Produksi.....	97

F. Sistem Harga Pokok Proses: Beberapa Departemen Produksi	99
Daftar Pustaka	103
BAB 11 SISTEM HARGA POKOK PROSES: PRODUK HILANG DAN TAMBAHAN BAHAN BAKU	
Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak.	104
A. Pendahuluan	104
B. Konsep Produk Hilang	104
C. Produk Equivalen	106
D. Produksi Equivalen	108
E. Dampak Produk yang Hilang	109
F. Produk Hilang Akhir Proses di Departemen II	111
G. Penambahan Bahan Baku	112
H. Tambahan Bahan Baku yang Mengakibatkan Bertambahnya Unit yang Diproduksi	113
Daftar Pustaka	115
BAB 12 SISTEM BIAYA STANDAR	
Wahdan Arum Inawati, S.E., M.Ak.	116
A. Pendahuluan	116
B. Keuntungan dan Kelemahan Sistem Biaya Standar ...	116
C. Penentuan Harga Pokok Standar	117
D. Contoh Soal Sistem Biaya Standar	122
Daftar Pustaka	125
BAB 13 PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN: ALOKASI BIAYA	
Imelda Sinaga, S.E., M.M., M.S.Ak., Ak., CA.....	126
A. Pendahuluan	126
B. Konsep Alokasi Biaya	126
C. Alokasi Biaya Produk Sampingan	127
D. Alokasi Biaya Produk Bersama	130
Daftar Pustaka	136
BAB 14 PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN: PERLAKUAN AKUNTANSI	
Devy Sofyanty, S.Psi., M.M.	137
A. Pendahuluan	137
B. Produk Bersama	137
C. Produk Sampingan	138

D. Biaya Gabungan.....	140
E. Akuntansi Produk Sampingan	140
F. Menghitung Harga Pokok Produk Sampingan.....	143
Daftar Pustaka	145
BAB 15 ACTIVITY BASED COSTING	
Dr. Abdurohim, S.E., M.M.	146
A. Pendahuluan	146
B. Peranan <i>Activity Based Costing</i>	149
C. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Activity Based Costing</i>	151
D. Pemberlakuan Metode <i>Activity Based Costing</i>	153
Daftar Pustaka	154
TENTANG PENULIS	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafik Biaya Tetap	20
Gambar 2.	Grafik Biaya Variabel	21
Gambar 3.	Grafik Biaya Campuran	23
Gambar 4.	Biaya Grafik <i>Scattergraph</i>	25
Gambar 5.	Biaya Kuadrat Terkecil	25
Gambar 6.	Siklus Akuntansi Biaya Perusahaan Manufaktur	31
Gambar 7.	Kartu Harga Pokok Pesanan	85
Gambar 8.	Alur Penentuan Harga Pokok Produksi	96
Gambar 9.	Analisis Selisih Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	121
Gambar 10.	Biaya Berbasis Aktivitas	147
Gambar 11.	Perhitungan Biaya secara Tradisional I	148
Gambar 12.	Perhitungan Biaya secara Tradisional II	149
Gambar 13.	Perhitungan Metode ABC	151
Gambar 14.	Alur Implementasi <i>ABC Method</i>	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbedaan Akuntansi Biaya dengan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.....	3
Tabel 2.	Biaya Tetap PT Surya Aqilla	19
Tabel 3.	Biaya Variabel PT Sinar Aqilla.....	21
Tabel 4.	Biaya Campuran PT Sinar Aqilla.....	23
Tabel 5.	Prosedur dan Bukti yang Digunakan dalam Sistem Pembelian	40
Tabel 6.	Dasar Pembebanan Biaya Bahan Baku.....	41
Tabel 7.	Laporan Harga Pokok Penjualan.....	75
Tabel 8.	Laporan Laba Rugi	75
Tabel 9.	Neraca	76
Tabel 10.	Format Laporan Harga Pokok Produksi.....	97
Tabel 11.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Kenari Kuning	98
Tabel 12.	Jurnal PT Kenari Kuning	99
Tabel 13.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Sumber Aer Departemen I.....	100
Tabel 14.	Jurnal PT Sumber Aer Departemen I	101
Tabel 15.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Sumber Aer Departemen II.....	102
Tabel 16.	Jurnal PT Sumber Aer Departemen II	102
Tabel 17.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Roti Bakery Departemen I.....	105
Tabel 18.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Roti Bakery Departemen II.....	107
Tabel 19.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Roti Bakery Departemen I (Produk Hilang Akhir Proses).....	110
Tabel 20.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Roti Bakery Departemen II (Produk Hilang Akhir Proses).....	111
Tabel 21.	Laporan Harga Pokok Produksi PT Roti Bakery Departemen II (Tambahan Bahan Baku).....	114
Tabel 22.	Perhitungan Selisih Biaya.....	124
Tabel 23.	Metode <i>Sales Value</i> pada titik <i>Split Off</i>	131
Tabel 24.	Alokasi Berdasarkan Kuantitas Fisik	132

Tabel 25.	Metode Nilai Realisasi Bersih.....	133
Tabel 26.	Metode <i>NRV</i> dengan <i>Constant Gross Profit Margin</i>	135

BAB 14

PRODUK BERSAMA DAN PRODUK SAMPINGAN: PERLAKUAN AKUNTANSI

Oleh: Devy Sofyanty, S.Psi., M.M.
Dosen Universitas Bina Sarana Informatika

A. Pendahuluan

Pada kebanyakan perusahaan manufaktur, satu proses produksi pada umumnya dapat menghasilkan lebih dari satu jenis produk. Sebagai contoh, industri minyak memproses minyak mentah menjadi berbagai macam produk seperti: bensin, nafta, kerosin, minyak tanah dan minyak-minyak berat residu. Begitu juga, industri semi konduktor memproses lempengan-lempengan silikon menjadi beragam cip memori komputer dengan kecepatan, toleransi temperatur, dan umur yang berbeda-beda. Istilah produk sampingan digunakan untuk satu atau beberapa produk yang bernilai total relatif kecil dan diproduksi secara berbarengan dengan produk yang mempunyai nilai lebih besar, yang dikenal sebagai produk utama yang biasanya di produksi dalam jumlah yang lebih besar dibandingkan produk sampingan.

B. Produk Bersama

Produk bersama adalah beberapa produk yang dihasilkan dalam suatu rangkaian atau seri produk secara bersama dengan menggunakan bahan, tenaga kerja dan biaya *overhead* secara bersama. Biaya tersebut tidak dapat ditelusuri atau dipisahkan pada setiap produk dan setiap produk mempunyai nilai jual atau kuantitas yang relatif sama.

Biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk bersama disebut dengan biaya bersama (*joint costs*). Biaya bersama adalah biaya yang diolah secara bersama seperti bahan, tenaga kerja dan biaya *overhead* untuk menghasilkan beberapa produk (Haryati & Yonata, 2021).

Dalam produk bersama dapat menghasilkan: (1) produk utama (*main products*) yaitu produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, namun mempunyai nilai atau kuantitas yang lebih besar dibandingkan dengan produk lain atau produk sampingan; dan (2) produk sampingan (*by products*) yaitu produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersama, tetapi produk tersebut nilai atau kuantitasnya lebih rendah dibandingkan dengan produk lain atau produk utama. Adapun karakteristik produk bersama meliputi:

1. Produk di proses secara bersamaan dan setiap produk mempunyai nilai yang relatif sama antara satu dengan yang lainnya.
2. Setiap produk mempunyai hubungan fisik yang sangat erat dalam proses produksi. Apabila terjadi peningkatan kualitas untuk menambah unit satu jenis produk yang dihasilkan maka kualitas produk yang lain akan bertambah secara proporsional.
3. Dalam produk bersama dikenal istilah "*Split Off Point*" adalah saat dimana produk-produk tersebut dapat diidentifikasi atau dipisah ke masing-masing produk secara individual.
4. Setelah "*Split Off Point*" (titik pisah) produk tersebut dapat dijual pada titik pisah (secara langsung) dan dapat juga dijual setelah dipisah (setelah diproses lebih lanjut) untuk mendapatkan produk yang lebih menguntungkan. Biaya yang dikeluarkan untuk memproses produk lebih lanjut disebut biaya proses lanjutan atau biaya setelah titik pisah (*severable costs*).

C. Produk Sampingan

Apabila perusahaan melakukan proses produksi dimana akan menghasilkan produk utama pasti akan menghasilkan juga produk sampingan. Produk sampingan mempunyai beberapa karakteristik, yaitu:

1. Merupakan produk yang dihasilkan secara bersamaan melalui segala proses yang tidak memiliki tujuan untuk memproduksi suatu barang.
2. Nilai jual yang terdapat pada produk utama lebih besar dari produk ini.
3. Jumlah produksi yang dihasilkan relatif lebih kecil.
4. Membutuhkan proses lanjutan dalam produksi barang.
5. Produksi barang tidak akan dapat terjadi apabila produk utama tidak melakukan proses produksi.

Produk sampingan dapat terjadi akibat beberapa hal, seperti: (1) timbul karena seleksi dalam proses produksi, seperti dedak sewaktu menggiling padi; (2) limbah, seperti serbuk gergaji pada perusahaan pengolahan kayu; atau (3) timbul akibat daripada proses penyempurnaan bahan baku, seperti pemisahan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit dari cangkang tandan buah segar.

Produk sampingan yang dihasilkan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

1. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama tanpa diproses lebih lanjut.
2. Produk sampingan yang memerlukan proses pengolahan setelah dipisah dari produk utama agar siap dijual.
3. Produk sampingan yang siap dijual setelah dipisah dari produk utama dan dapat pula diproses lebih lanjut agar dapat dijual dengan nilai lebih tinggi.

Terdapat perbedaan karakteristik antara produk bersama dan produk sampingan. Perbedaan yang lebih dominan diantara keduanya adalah terletak pada nilai penjualan dan jumlah produk yang dihasilkannya. Dengan kata lain apabila nilai penjualan dari setiap produk berbeda maka akan dilakukan pengelompokan ulang kepada produk bersama dan produk sampingan. Sehingga proses penentuan harga pokok dari produk-produk tersebut akan berubah juga. Perbedaan nilai dapat terjadi dikarenakan adanya perkembangan dari teknologi dan ilmu pengetahuan yang akan menerapkan metode dari

proses produksi yang baru yang akan mampu merubah pengelompokan dari produk tersebut (Pramawati et al., 2021).

Selain itu, secara umum produk bersama tidak harus diolah lebih lanjut sebelum dijual. Walau tak menutup kemungkinan, beberapa produk harus diolah lagi agar berkualitas lebih baik. Sedangkan produk sampingan harus diolah lagi agar bisa dijual dan mempunyai nilai yang lebih tinggi. Perbedaan selanjutnya adalah metode hitung biaya produk. Produk bersama memanfaatkan tiga jenis metode yaitu metode harga pasar, metode unit kuantitas dan metode harga pokok per-unit. Sedangkan produk sampingan hanya menggunakan dua jenis metode yaitu metode tanpa harga pokok (tidak menghitung harga pokok produk sampingan) dan metode dengan harga pokok (menghitung harga pokok produk sampingan) (Aripin dan Negara, 2021).

D. Biaya Gabungan

Biaya gabungan dapat didefinisikan sebagai biaya yang muncul dari produksi secara simultan atas berbagai produk dalam proses yang sama. Biaya gabungan terjadi sebelum titik pisah batas, untuk tujuan pelaporan keuangan biaya-biaya ini dialokasikan di antara produk-produk gabungan. Biaya tambahan yang terjadi setelah titik pisah yang dapat diidentifikasi secara langsung ke produk-produk individu disebut dengan biaya pemrosesan tambahan (*additional processing costs*) atau biaya yang dapat dipisahkan (*separable costs*).

E. Akuntansi Produk Sampingan

Salah satu metode dalam penilaian biaya produk sampingan adalah metode tanpa harga pokok. Metode ini merupakan suatu metode dalam perhitungan produk sampingan tidak memperoleh alokasi biaya bersama dari pengolahan produk sebelum dipisah. Pada cara ini perusahaan tidak memperhitungkan biaya produksi untuk produk sampingan tetapi hanya melihat penjualannya saja dan menganggap sebagai keuntungan. Produk sampingan ada yang